**Baju baru untuk Nani dan kukuh**

Lebaran sebentar lagi, mayoritas orang berburu baju baru, aneka kue, sendal baru dan lain-lain. Sama halnya dengan Nani dan Kukuh. Mereka pun ingin mempunyai baju baru seperti teman-temanya. Namun lebaran tahun ini ayah dan ibunya tidak dapat membelikanya. Dikarenakan pandemi kali ini pak Arman ayah Nani dan Kukuh dirumahkan dari pekerjaanya.

Untuk kehidupan sehari-hari pak Arman kerja serabutan. Upah harian yang ia dapat hanya cukup untuk makan sehari-hari saja. Bu Ana istri pak Arman berjualan takjil di depan rumah. Namun hasilnya diputar kembali untuk modal jualan esok lagi.

Nani dan kukuh berniat mencari rongsokan dan hasilnya diberikan orangtuanya untuk membeli baju baru. Karena baju lama mereka banyak yang hanyut terendam banjir beberapa waktu yang lalu.

"Kak, kalau sudah punya uang nanti baju seperti apa yang kakak mau?" Tanya kukuh kepada Nani ketika melewati toko baju.

"Yang seperti itu dik, bagus kan?" Nani menunjuk baju yang dipajang ditoko.

Tanpa sepengetahuan mereka, pemilik toko memperhatikanya. Kemudian bu Sandra pemilik toko memanggil Nani dan kukuh. Mereka bercerita dengan kepolosanya. Bu sandra merasa iba,

Nani dan kukuh disuruh memilih baju yang mereka senangi.

Bukan main senang hati mereka, akhirnya Nani dan kukuh lebaran memakai baju baru.